

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang banyak dibutuhkan masyarakat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang lebih baik. Hal ini tidak sejalan dengan adanya penurunan kunjungan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu penyebab rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah *equity* pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *equity* pelayanan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan status pembayaran pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancang bangun *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo Surabaya sebanyak 90 responden. *Equity* dihitung berdasarkan kebutuhan dan pemanfaatan. Kemudian membandingkan nilai *equity* pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok Jamkesmas, ASKES, dan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *equity* antar kelompok. Sebagian besar menunjukkan bahwa nilai *equity* kelompok Jamkesmas lebih buruk bila dibandingkan dengan kelompok ASKES dan umum.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah *equity* kelompok Jamkesmas dalam hal pemanfaatan dokter gigi, pemeriksaan *extra oral* dan *intra oral*, penyampaian hasil diagnosis, rencana perawatan, dan informasi kesehatan gigi dan mulut, masih kurang dibandingkan kelompok lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: *equity*, standar pelayanan, status pembayaran